

PT Trada Maritime Tbk Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 2009

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 MARET 2009 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3, 2f	276,315,804,641	66,559,253,905
Investasi jangka pendek	4, 2i	-	402,301,369,863
Piutang usaha pihak ketiga	5, 2g	92,992,975,426	93,912,591,608
Piutang lain-lain	6	33,641,418,735	821,161,783
Uang muka	7	19,405,557,301	706,610,000
Pajak dibayar dimuka		302,791,664	10,716,954
Biaya dibayar dimuka	8	15,952,463,852	17,484,898,897
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Lancar		438,611,011,620	581,796,603,010
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d	1,823,000,000	44,747,046,560
Aset pajak tangguhan - bersih		1,006,763,688	1,006,763,688
Piutang pajak		1,328,370,429	
Investasi pada perusahaan asosiasi	9	13,717,363,417	8,863,326,945
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
135,244,917,172 31 Maret 2010			
110,165,411,894 31 Maret 2009	10	1,079,471,030,912	743,009,406,310
Jaminan		4,215,565,541	3,834,032,392
Beban tangguhan	2L	86,144,808,654	4,029,965,483
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,187,706,902,641	805,490,541,378
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET		1,626,317,914,260	1,387,287,144,388

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

	Catatan	31 Maret 2010 Rp	31 Maret 2009 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	11	32,696,543,045	22,552,937,716
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		129,563,844	17,369,445
Hutang pajak	12	4,271,791,738	5,641,363,886
Biaya yang masih harus dibayar		3,661,817,427	929,110,896
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	13	64,475,549,807	97,596,515,199
Sewa guna usaha pembiayaan	14	-	2,892,392,021
Hutang lain-lain jangka panjang	15	16,784,269,850	12,675,994,871
		<u>122,019,535,712</u>	<u>142,305,684,034</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d	-	272,687,735
Kewajiban pajak tangguhan		4,818,790,990	-
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja		9,291,795,000	6,604,589,000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	13	210,374,200,000	179,054,986,217
Sewa guna usaha pembiayaan	14	-	781,704,623
Hutang lain-lain jangka panjang	15	63,521,981,969	15,706,569,016
		<u>288,006,767,959</u>	<u>202,420,536,591</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>288,006,767,959</u>	<u>202,420,536,591</u>
Jumlah Kewajiban		<u>410,026,303,671</u>	<u>344,726,220,625</u>
HAK MINORITAS	16	84,960,950,876	(4,842,469,958)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	17	873,880,137,500	873,180,000,000
nilai nominal Rp 100 per saham per 30 September 2008			
nilai nominal Rp 500.000,- per saham per 30 September 2007			
Agio Saham		83,343,379,638	83,098,264,013
Saldo laba		174,107,142,576	91,125,129,709
Jumlah Ekuitas		<u>1,131,330,659,714</u>	<u>1,047,403,393,722</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1,626,317,914,260</u>	<u>1,387,287,144,388</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	18, 2n	95,254,688,466	95,455,376,167
BEBAN LANGSUNG	19, 2n	41,676,314,966	37,814,782,157
LABA KOTOR		<u>53,578,373,500</u>	<u>57,640,594,010</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	20, 2n	8,276,475,197	6,396,961,507
LABA USAHA		<u>45,301,898,304</u>	<u>51,243,632,503</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2c	1,960,215,312	(10,169,875,995)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	9	1,301,552,852	1,151,000,089
Pendapatan bunga		5,993,064,068	428,289,305
Beban bunga	21	(6,132,298,819)	(7,312,521,644)
Lain-lain - bersih		(32,646,337)	(47,501,731)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih		<u>3,089,887,076</u>	<u>(15,950,609,976)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>48,391,785,380</u>	<u>35,293,022,527</u>
BEBAN PAJAK	23		
Pajak kini		473,663,259	1,998,735,573
Pajak tangguhan		-	-
Jumlah beban pajak		<u>473,663,259</u>	<u>1,998,735,573</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		47,918,122,121	33,294,286,954
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	16	15,264,914,043	1,139,475,050
LABA BERSIH		<u>32,653,208,077</u>	<u>32,154,811,904</u>
LABA PER SAHAM DASAR	24	3.74	3.68

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2008	873,180,000,000	83,098,264,013	58,970,317,805	1,015,248,581,818
Laba bersih periode tiga bulan	-	-	32,154,811,904	32,154,811,904
Saldo per 31 Maret 2009	<u>873,180,000,000</u>	<u>83,098,264,013</u>	<u>91,125,129,709</u>	<u>1,047,403,393,722</u>
Saldo per 31 Desember 2009	873,509,787,500	83,213,689,638	141,453,934,499	1,098,177,411,637
Pelaksanaan waran	370,350,000	-	-	370,350,000
Agio saham	-	129,690,000	-	129,690,000
Laba bersih periode tiga bulan	-	-	32,653,208,077	32,653,208,077
Saldo per 31 Maret 2010	<u>873,880,137,500</u>	<u>83,343,379,638</u>	<u>174,107,142,576</u>	<u>1,131,330,659,714</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	44,587,686,737	86,835,815,428
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(82,109,373,550)	(59,328,903,531)
Arus kas dari kegiatan usaha pokok	(37,521,686,813)	27,506,911,897
Pembayaran bunga pinjaman	(6,132,298,819)	(7,312,521,644)
Pembayaran pajak penghasilan	(700,009,450)	(4,081,711,021)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(44,353,995,082)	16,112,679,232
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset tetap	(165,256,270,841)	(456,357,275)
Pendapatan bunga	5,993,064,068	428,289,305
Pengembalian investasi jangka pendek	432,160,277,690	37,433,668,747
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	272,897,070,917	37,405,600,777
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(215,981,500)	(254,487,643)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(7,930,162,328)	(3,332,058,638)
Penerimaan (pembayaran) hutang sewa guna usaha	-	(2,343,156,007)
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	(33,676,099,383)	(17,116,406,672)
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	372,108,750	
Agio Saham	127,931,250	
Pembayaran dividen tunai	-	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(41,322,203,211)	(23,046,108,960)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	187,220,872,624	30,472,171,049
Kas dan setara kas awal tahun	80,511,861,266	33,369,815,737
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8,583,070,751	2,717,267,119
Kas dan setara kas akhir tahun	276,315,804,641	66,559,253,905

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trada Maritime Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 26 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Agustus 1998 dari Anasrul Jambi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18.790 HT.01.01.Th.99 tanggal 15 November 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2004, Tambahan No. 7664. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 66 pada tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor, penerbitan saham dalam simpanan disertai saham Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Selanjutnya pada tanggal 05 Mei 2009 terjadi perubahan direksi dan komisaris perusahaan dengan Akta No. 05 oleh Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H, sebagai pengganti dari Imas Fatimah, S.H notaris di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan penyelenggaraan angkutan laut.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di gedung Trada, Jl. Kyai Maja No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta.

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pada anak perusahaan berikut ini:

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30-Mar-10 %	30-Mar-09 %	30-Mar-10 Rp	30-Mar-09 Rp
PT Hanochem Shipping	Jakarta	Pelayaran	2003	99.99	99.99	13,423,724,520	25,491,472,526
PT Hanochem Tiaka Samudera	Jakarta	Pelayaran	2007	100,00	99.99	83,691,339,695	89,251,575,944
Hanochem Labuan Samudera Ltd	Labuan	Pelayaran	2007	100,00	100,00	352,655,378	1,938,698,096
Java Maritime Lines, S A dimiliki oleh HLS dengan kepemilikan 100 %	Panama	Pelayaran	2004	100,00	100,00	352,655,378	1,938,698,096
PT Trada Tug and Barge	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	201,123,179,559	212,446,410,979
PT Trada Offshore Services	Jakarta	Pelayaran	-	100,00	100,00	175,882,662,803	175,889,135,806
PT Trada Dryship	Jakarta	Pelayaran	-	100,00	100,00	1,122,414,290	1,010,345,126
PT Trada Shipping	Jakarta	Pelayaran	2008	51.00	51.00	313,117,240,777	20,408,618,030
PT. Agate Bumi Tanker	Jakarta	Pelayaran	2010	100,00	-	141,167,255,831	-

PT Hanochem Shipping (HS)

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Hanochem Shipping (HS) dari PT Oil Transport Indonesia (OTI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.499.700.000. Pada saat akuisisi nilai buku HS adalah sebesar Rp 118.628.711.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Hanochem Tiaka Samudra (HTS)

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan dan HS, mendirikan HTS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya W7-06896 HT.01.01 TH 2007 tanggal 21 Juni 2007. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Hanochem Labuan Samudera Ltd. (HLS)

Pada tanggal 6 Juli 2007, Perusahaan mendirikan HLS berdasarkan Memorandum and Article of Association of HLS tanggal 6 Juli 2007. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 100 lembar saham dengan nilai US\$ 100.

Java Maritime Lines SA. (JML)

HLS memperoleh saham JML dari Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2007 berdasarkan Article of Incorporation Public No. 3595 tanggal 4 Mei 2004. Kepemilikan HLS sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai US\$ 200.

PT Trada Tug and Barge (TTB)

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mendirikan TTB berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-00419.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 510.000.000 dari modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Trada Shipping (TS)

Pada tanggal 11 April 2008, Perusahaan mendirikan TS, berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29524.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008. Berdasarkan akte No. 01 tanggal 01 Mei 2009 dari notaris Edi Priyono, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU.18952.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 7 Mei 2009, kepemilikan perusahaan sebesar 51% atau Rp. 7.817.280.000 dari modal disetor sebesar Rp. 15.328.000.000.

PT Trada Offshore Services (TOS)

Pada tanggal 17 Januari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TOS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-03705.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

PT Trada Dryship (TD)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TD berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14227.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.0

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

1. Umum (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Agate Bumi Tanker (ABT)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan dan TD mengakuisisi ABT berdasarkan Akta Jual beli saham nomor 08, 09 dan 10 tanggal 30 Maret 2010 oleh M. Nova Faisal SH Mkn. Notaris di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan dan TD masing-masing sebesar 90% atau Rp 900.000.000 dan 10% atau Rp 100.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5765/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp 135 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 9 September 2011. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 8.735.097.875 saham dan 8.731.800.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada periode 31 Maret 2010, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 05 Mei 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, SH notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Darmansyah Tanamas
Komisaris : Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen : Sudjanadi

Direktur Utama : Danny Sihanouk De Mita
Direktur : Teguh Arya Putra
Toto Kastawinata
Adrian Erlangga

Pada tanggal 31 Maret 2009, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 19 Juli 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kris Hidayat Sulisto
Komisaris : Anak Agung Alit Wiradharma
Komisaris Independen : Sudjanadi

Direktur Utama : Darmansyah Tanamas
Direktur : Danny Sihanouk De Mita
Toto Kastawinata

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebesar 524 karyawan per Maret 2010 dan 435 karyawan per Maret 2009.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 30 Maret 2009, masing-masing sebesar Rp. 1.814.896.068 dan Rp.1.621.203.540

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 27 April 2010 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Investasi

Efek yang Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase kepemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	4 - 20
Peralatan kapal	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya docking kapal diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai lessee.

Efektif sejak 1 Januari 2008, sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan dan anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2008, transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- (1) Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada dimulainya perjanjian sewa.
- (2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan aset sewaan beserta bunganya sebagai keuntungan bagi *lessor*.
- (3) Masa sewa minimum dua tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa biasa (*operating lease*).

Aset sewaan dari transaksi sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset sewaan, yang sama dengan metode dan estimasi masa manfaat aset tetap kepemilikan langsung.

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai lessor.

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

l. Beban Tanggahan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan operasi Perusahaan dan anak perusahaan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus. Biaya-biaya yang berhubungan dengan docking dan modifikasi kapal akan dikapitalisasi ke nilai perolehan sampai kapal siap dioperasikan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Cadangan imbalan pasti pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban berhubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final yang berbeda dengan dasar pengenaan pajak (DPP) nya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	160,446,745	235,466,853
Jumlah	<u>137,417,374</u>	<u>120,360,438</u>
Jumlah	297,864,119	355,827,291
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187,011,223	828,664,924
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,171,006	49,084,697
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	3,844,293	5,972,734
PT Bank Himpunan Saudara 1906	51,375,546	247,526,886
PT Bank Central Asia Tbk	499,100	3,202,800
PT Maybank Indonesia Corporation	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	83,059,931	139,086,928
PT Bank Permata Tbk	1,192,310,817	1,142,189,160
PT Bank Mega	3,402,012	3,612,826
Bank ICBC Indonesia	3,000,000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	7,216,175,231	12,142,708,954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,833,453	111,442,132
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,776,962,352	652,336,718
DVB Bank America NV, Netherland Antiles	6,118,170	7,769,371
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	818,684,051	86,742,819
PT Maybank Indonesia Corporation	-	-
PT Bank Sinarmas	17,651,927	7,809,074
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selat	4,304,741	5,291,395
PT Bank Mizuho Indonesia	2,007,898,960	423,719,196
Bank of Tokyo	12,414,718,779	-
Bank ICBC Indonesia	9,115,000	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906	73,506,094	-
Jumlah	<u>35,168,642,686</u>	<u>15,857,160,614</u>
Deposit - Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	12,245,097,836	142,141,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	16,205,000,000
PT Bank Permata Tbk	729,200,000	17,073,125,000
PT Bank Sinar Mas	-	926,000,000
Bank ICBC Indonesia	154,955,000,000	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906	72,920,000,000	-
Jumlah	<u>240,849,297,836</u>	<u>34,346,266,000</u>
Rupiah		
PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	-	15,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	-	1,000,000,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>16,000,000,000</u>
Jumlah	<u>276,315,804,641</u>	<u>66,559,253,905</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

4. Investasi Jangka Pendek

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Investasi efek yang diperdagangkan	-	402,301,369,863
Jumlah	-	402,301,369,863

PT Treasure Fund Investama (TFI)

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi antara Perusahaan dengan TFI tanggal 9 September 2008 dan diperbaharui dengan perjanjian tanggal 17 September 2008 dan perubahan terakhir tanggal 17 Desember 2008, Perusahaan telah menunjuk TFI selaku pengelola dana milik Perusahaan sebesar Rp 400.000.000.000 dalam bentuk *full discretionary fund* yang akan diinvestasikan dalam saham-saham dan produk derivatifnya, surat hutang, deposito berjangka, instrumen-instrumen pasar uang dan investasi pada perusahaan tertutup. Perjanjian berlaku sampai dengan 17 Juni 2009 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan instruksi tertulis dari Perusahaan kepada TFI. Perusahaan selaku pemilik dana dapat setiap saat mencairkan sebagian atau seluruh dana yang diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan pemberitahuan secara tertulis sebelum tanggal pencairan atau penarikan dana investasi.

Pada tanggal 24 Februari 2010, Perusahaan menerima pencairan seluruh dana investasi dari PT Treasure Fund Investama sebesar Rp.427.880.051.370.

PT Recapital Aset Management (RAM)

Berdasarkan Kesepakatan Kerjasama Investasi tanggal 9 Oktober 2008 antara Perusahaan dan RAM, Perusahaan telah menunjuk RAM selaku pengelola dana milik Perusahaan sebesar Rp 28.000.000.000 yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya di beberapa jenis investasi. Kesepakatan antara Perusahaan dan RAM berlaku sampai dengan 31 Januari 2009. Pada tanggal 10 Februari 2009, Perusahaan telah menerima pencairan seluruh dana investasi.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	Rp
Berdasarkan Pelanggan dan Mata Uang		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Dolar Amerika Serikat		
PT Medco E & P Indonesia		-
Piutang telah ditagih	-	-
Piutang belum ditagih (<i>unbilled receivable</i>)	20,148,140,583	-
	<u>20,148,140,583</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Medco E & P Indonesia		
Piutang belum ditagih (<i>unbilled receivable</i>)	4,197,472,449	12,413,952,851
Piutang telah ditagih	-	22,726,501,840
PT Berau Coal	21,055,650,000	28,859,630,216
Camar Resources Canada Inc.	7,542,434,625	9,578,023,125
PT Pertamina Persero	28,409,772,781	3,661,541,487
PT Limabahari Pandunusa	-	2,247,981,444
Job Pertamina Medco E & P Tomori	10,229,842,980	11,486,115,575
PT Trihasta Berkah Shipping	452,985,421	575,239,302
Virgoz Oils & Fats Pte Ltd	296,743,929	1,418,580,607
BUT Exspan Airsenda Inc.	-	282,892,479
Lain - lain (masing-masing dibawah 200jt)	317,654,519	449,358,051
Jumlah	<u>72,502,556,704</u>	<u>93,699,816,977</u>
Rupiah		
PT Nur Saly Pratama S.L	-	173,375,631
PT Wintermar	-	26,112,000
BUT Exspan Airsenda Inc.	-	13,287,000
Job Pertamina Medco E & P Tomori	342,278,139	-
Jumlah	<u>342,278,139</u>	<u>212,774,631</u>
Jumlah piutang usaha	<u>92,992,975,426</u>	<u>93,912,591,608</u>
Berdasarkan umur (hari)		
Rincian piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:		
	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	20,450,640,583	64,350,381,716
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	33,983,618,023	592,061,250
31 s/d 60 hari	18,458,568,241	23,269,064,842
> 60 hari	20,100,148,578	5,701,083,801
Jumlah	<u>92,992,975,426</u>	<u>93,912,591,608</u>

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

6. Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga

Rincian Piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah :

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Karyawan	5,534,998	41,269,564
Causeway Fantasia	28,714,845,952	
Lain-lain	<u>4,921,037,785</u>	<u>779,892,219</u>
Jumlah	<u>33,641,418,735</u>	<u>821,161,783</u>

Tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian kapal dan biaya operasional perusahaan dan anak perusahaan.

8. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka perusahaan dan anak perusahaan dan biaya operasional perusahaan dan anak perusahaan.

9. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>Rp</u>
Saldo per 1 Januari 2009	7,712,328,537
Ekuitas pada laba bersih tahun 2009	<u>4,703,482,028</u>
Saldo per 31 Desember 2009	12,415,810,565
Ekuitas pada laba bersih tahun 2009	<u>1,301,552,852</u>
Saldo per 31 Maret 2010	<u><u>13,717,363,417</u></u>

Akun ini mencatat investasi saham pada PT Emha Tara Navindo (ETN) sebesar 40% yang ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena ETN bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

10. Aset Tetap

Rincian Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2010 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 31 Maret 2010			31 Maret 2010 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	863,087,110,878	165,139,070,841	-	-	1,028,226,181,719
Peralatan kapal	5,501,503,600	49,000,000	-	-	5,550,503,600
Peralatan kantor	2,166,521,691	68,200,000	-	-	2,234,721,691
Kendaraan	3,835,723,234	-	-	-	3,835,723,234
Kapal dalam penyelesaian	174,868,817,840	-	-	-	174,868,817,840
Jumlah	<u>1,049,459,677,243</u>	<u>165,256,270,841</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,214,715,948,084</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	122,327,251,904	5,523,840,194	-	-	127,851,092,098
Peralatan kapal	2,323,146,052	295,681,681	-	-	2,618,827,733
Peralatan kantor	1,782,859,031	51,916,020	-	-	1,834,775,051
Kendaraan	2,808,456,816	131,765,474	-	-	2,940,222,290
Jumlah	<u>129,241,713,803</u>	<u>6,003,203,369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135,244,917,172</u>
Nilai Buku	<u>920,217,963,440</u>				<u>1,079,471,030,912</u>

Sedangkan Rincian aktiva tetap untuk periode yang berakhir 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2009 Rp	Perubahan selama periode yang berakhir 31 Maret 2009			31 Maret 2009 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	533,575,980,521	-	-	99,594,000,000	633,169,980,521
Peralatan kapal	4,377,765,770	397,056,000	-	-	4,774,821,770
Peralatan kantor	2,020,721,064	59,301,275	-	-	2,080,022,339
Kendaraan	3,835,723,234	-	-	-	3,835,723,234
Kapal dalam penyelesaian	174,868,817,840	-	-	-	174,868,817,840
Aset Sewaan					
Kapal	134,039,452,500	-	-	(99,594,000,000)	34,445,452,500
Jumlah	<u>852,718,460,929</u>	<u>456,357,275</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>853,174,818,204</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	82,202,693,302	6,973,397,721	-	6,729,844,986	89,176,091,023
Peralatan kapal	1,207,517,178	236,712,832	-	-	1,444,230,010
Peralatan kantor	1,618,795,986	40,875,458	-	-	1,659,671,444
Kendaraan	2,263,030,344	148,246,738	-	-	2,411,277,082
Aset Sewaan					
Kapal	15,474,142,335	-	-	(6,729,844,986)	15,474,142,335
Jumlah	<u>102,766,179,145</u>	<u>7,399,232,749</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>110,165,411,894</u>
Nilai Buku	<u>749,952,281,784</u>				<u>743,009,406,310</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Beban langsung	13,305,362,035	7,207,244,391
Beban umum dan administrasi	<u>148,920,747</u>	<u>162,224,971</u>
Jumlah	<u><u>13,454,282,782</u></u>	<u><u>7,369,469,362</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 35 kapal dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Kapal</u>	<u>Jenis Kapal</u>	<u>Kepemilikan</u>
MT Concertina	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Raissa Ayu	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Cinta Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Duta Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Puteri Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
MT Jelita Bangsa	Tanker Chemical/ <i>Chemical Tanker</i> / CPO	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Laksmiati	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Maera Ayu	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Raisis	FSO Minyak Mentah/ <i>Crude Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
FSO Lentera Bangsa	FSO Minyak Bersih/ <i>Refined Oil</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmara 01	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
OB Pasmara 02	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians One	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Two	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TB Taurians Three	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TTB (10 units)	Kapal Tunda/ <i>Tug Boat</i>	Langsung/ <i>Direct</i>
TBG (10 units)	Kapal Tongkang/ <i>Barge</i>	Langsung/ <i>Direct</i>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap beberapa risiko berdasarkan polis asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 117.550.000 dan US\$ 88.750.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

11. Hutang usaha

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok / mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Unitrada Komutama	396,951,741	-
Jumlah	396,951,741	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Lima Bahari Pandanusa	464,939,824	240,673,063
General	2,291,163,496	419,081,520
CV Setia jaya	255,018,426	209,953,070
PT Tonggak Yakin Mulia	-	498,798,920
CV. Diano Oetomo Rejo Abadi -	800,000,000	-
ASL Shipyard PTE Ltd	3,231,674,039	-
Jurong Shipyard Pte Ltd	3,066,909,700	-
PT. Jotun Indonesia	664,183,464	-
Lain-lain (masing-masing dibawah	-	-
Rp 200.000.000)	2,475,922,640	1,246,809,993
Jumlah	13,249,811,589	2,615,316,566
Dolar Amerika Serikat		
PT Willis Indonesia	3,848,472,834	8,918,271,738
PT Marsh Indonesia	5,496,731,001	3,852,498,858
PT Aria Citra Mulia	2,392,898,969	2,762,961,760
PT Swakarya Mulia Shipping	813,027,374	1,482,976,193
A/S DAN Bunkering Ltd.	-	-
PT Lima Bahari Pandunusa	1,006,885,376	1,582,087,436
PT Trihasta Berkah Shipping	211,923,750	269,118,750
PT Kencana Gloria Marine	1,223,863,758	926,324,056
PT. Humpuss Intermoda Transpor	996,021,572	-
PT. Pelayaran Sherin Kapuas Raya	713,695,385	-
General - S-G-000001	1,344,158,059	-
PT. ABB Sakti Industri - S-P-000044	272,629,468	-
Lain-lain (masing-masing dibawah	-	-
Rp 200.000.000)	729,472,170	143,382,359
Jumlah	19,049,779,714	19,937,621,150
Total	32,696,543,045	22,552,937,716

Rincian hutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1,654,942,926	4,197,691,220
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	5,446,297,861	15,157,631,348
Lebih dari 3 bulan kurang dari 6 bulan	24,722,305,699	3,197,615,148
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	872,996,559	0
Jumlah	32,696,543,045	22,552,937,716

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

12. Hutang Pajak

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	12,408,250	12,408,250
Pasal 15	59,439,491	58,761,619
Pasal 21	448,389,976	336,122,990
Pasal 23	12,111,415	19,666,915
Pasal 26	15,757,650	23,907,077
Pasal 25	-	
Pasal 29	-	1,506,462,427
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,723,684,956</u>	<u>3,684,034,609</u>
Jumlah	<u>4,271,791,738</u>	<u>5,641,363,886</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

13. Hutang Bank

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.100.000 per 31 Maret 2009 dan US\$ 0 per 31 Maret 2010)	-	12,732,500,000
PT Bank Permata Tbk (US\$ 17.185.777,66 per 31 Maret 2009, US\$ 8.528.565.53 per 31 Maret 2010)	77,737,874,807	164,200,376,415
PT Bank Danamon Tbk (US\$ 8.615.000,00 per 31 Maret 2009, US\$ 7.075.000 per 31 Maret 2010)	64,488,625,000	99,718,625,000
PT Bank Mizuho (US\$ 9.800.000 per 31 Maret 2010)	89,327,000,000	-
PT Bank Of Tokyo (US\$ 4.750.000 per 31 Maret 2010)	<u>43,296,250,000</u>	-
Jumlah	274,849,749,807	276,651,501,415
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64,475,549,807	97,596,515,199
Hutang Jangka Panjang - Bersih	210,374,200,000	179,054,986,217
Rata-rata tingkat bunga per tahun	5% - 7.75%	7,75% - 8%

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 9 Nopember 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.500.000 untuk pembelian kapal MT Jelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF ditambah 3,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli (Catatan 9), fidusia atas asuransi kapal, Rekening Penampungan (Catatan 4), kontrak penyewaan kapal antara TS dengan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Asahi Tanker Co., Ltd., pemegang saham TS. Pada tahun 2009, TS membayar hutang ini sebesar US\$ 175.000.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa *Club Deal Facility* dari Bank Permata dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah US\$ 18.500.000 untuk pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (*Tug and Barge*). Pinjaman dari Bank Permata berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar USD LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* dari Rekening Penampungan, fidusia atas tagihan piutang TTB dari PT Berau Coal (Berau), pihak ketiga, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar maksimum US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembelian *Floating Storage Offloading* (FSO) Rasis. Pinjaman ini dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga 7,75% per tahun yang dijamin dengan aset milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- FSO Rasis, dan
- Cessie piutang usaha dari kontrak sewa kapal FSO Rasis dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.

Pada tanggal 4 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan kembali pembelian dan modifikasi kapal FSO Maera Ayu. Pinjaman ini dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga 7,75% per tahun. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman investasi sebesar US\$ 2.400.000. Pinjaman ini berjangka waktu 29 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2009 dengan tingkat suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal FSO Maera Ayu, beberapa kontrak sewa dari kapal FSO Maera Ayu dan personal guarantee dari Kris Hidayat Sulisto, komisaris Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

13. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pinjaman ini merupakan bagian dari *Club Deal Facility* antara PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, dengan Bank Permata. Pinjaman ini berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah US\$ 9.250.000 yang dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013 dan dikenakan tingkat bunga sebesar USD Libor (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga, *cessie* dari Rekening Penampungan, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BOT)

Pada Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa *Amortizing Term Loan Facility* dari BOT dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini terdiri dari *Tranche A* sebesar \$ 6.000.000 dan *Tranche B* sebesar \$ 5.000.000. Perusahaan baru menggunakan *Tranche A* sebesar Rp 6.000.000 dan membatalkan *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF Perusahaan ditambah 3% per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juli 2011. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan PT Medco E & P Indonesia di Selat Bangka dan dari kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan Camar Resources Canada Ltd. di Pulau Bawean.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan, memperoleh pinjaman kredit modal kerja maksimum sebesar US\$ 7.600.000 dengan jangka waktu 24 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas penyewaan FSO Laksmiati, 3 unit *twin screw tug boat* (TB Taurians One, TB Taurians Two, TB Taurians Three). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2009.

Pada tanggal 28 Juli 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman investasi sebesar US\$ 7.572.500 dengan jangka waktu 28 bulan. Pada tanggal 30 November 2006, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu pinjaman sehubungan dengan perpanjangan kontrak sewa kapal. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2007.

Perusahaan dan TTB juga diharuskan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Permata dengan surat No. 216/PB-LC/VII/2008 tanggal 11 Juli 2008 dan Bank Danamon Indonesia dengan surat No. CBC.JKO/1050/TL.4/2008 tanggal 20 Juni 2008 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perusahaan.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

14. Kewajiban Sewa Guna Usaha Pembiayaan

PT Hanochem Shipping (HS), anak perusahaan, mengadakan beberapa perjanjian sewa guna usaha pembiayaan. Berikut adalah pembayaran sewa guna usaha pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) adalah:

	31 Maret 2010 Rp	31 Maret 2009 Rp
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:		
2008	-	-
2009	-	2,942,713,176
2010	-	271,746,738
2011	-	271,746,738
2012	-	271,746,738
2013	-	158,009,824
Jumlah pembayaran sewa guna usaha minimum	-	3,915,963,214
Bunga	-	241,866,570
Nilai sekarang pembayaran sewa guna usaha minimum	-	3,674,096,644
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		781,704,623
Kewajiban sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	2,892,392,021

Perjanjian sewa guna usaha pembiayaan antara Hanochem Shipping dan PT Buana Finance Tbk berjangka waktu 7 tahun, dengan tingkat suku bunga efektif antara 8,8 % - 11,5% per tahun, dibayar dalam jumlah tetap setiap bulan dan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Sewa guna usaha ini telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2009.

15. Hutang Lain-Lain Jangka Panjang

	31 Maret 2010 Rp	31 Maret 2009 Rp
Seacarriers Count Pte. Ltd. (US\$ 840.480,00 per 31 Maret 2009)	-	9,728,556,000
Asahi Tanker Co., Ltd	63,172,646,875	17,832,734,375
Lain - lain	17,133,604,944	821,273,512
Jumlah	80,306,251,819	28,382,563,887
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,784,269,850	12,675,994,871
Hutang jangka panjang - Bersih	63,521,981,969	15,706,569,016

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

15. Hutang Lain-Lain Jangka Panjang (Lanjutan)

Asahi Tanker Co. Ltd (AT)

Pada tanggal 1 Oktober 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Puteri Bangsa dengan AT sebesar US\$ 9.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 28 April 2009, TS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Duta Bangsa dengan AT sebesar US\$ 1.820.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2008 TS, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Cinta Bangsa dengan AT senilai US\$ 1.700.000 dengan jangka waktu 8 tahun, sampai dengan 30 Juni 2016. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

Seacarriers Count Pte Ltd., Singapura (SC)

PT Hanochem Tiaka Samudera, (HTS), anak perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan vessel dengan SC, pihak ketiga, yang berjangka waktu 2 tahun. Hutang ini dalam US Dolar dan dibayar dengan jumlah tetap setiap bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

16. Hak Minoritas

Akun ini terdiri dari hak minoritas anak perusahaan berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
PT Hanochem Shipping	1,261,374	1,148,435
PT Trada Tug and Barge	27,047,386,280	(5,393,986,673)
PT Trada Shipping	57,579,527,639	550,368,280
PT. Agate Bumi Tanker	<u>332,775,583</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>84,960,950,876</u>	<u>(4,842,469,958)</u>

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
PT Hanochem Shipping	(399)	154,058
PT Trada Tug and Barge	5,952,499,349	1,850,176,080
PT Trada Shipping	6,809,979,395	(710,855,088)
PT. Agate Bumi Tanker	<u>2,502,435,698</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>15,264,914,043</u>	<u>1,139,475,050</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2010		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Trada Resources Indonesia	3,150,000,000	36.05	315,000,000,000
PT Trada International	1,581,800,000	18.10	158,180,000,000
Kharisma Flexi Terbatas	641,268,500	7.34	64,126,850,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3,365,732,875	38.51	336,573,287,500
Jumlah	8,738,801,375	100.00	873,880,137,500

Berdasarkan Risalah Keputusan dan Persetujuan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 13 Maret 2008 dari Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Trada Inti Graha sejumlah satu lembar saham kepada PT Trada Resources Indonesia. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-6184 tanggal 14 Maret 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta No. 66 tanggal 19 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.680.000.000 yang terdiri dari 151.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham menjadi Rp 473.180.000.000 yang terdiri dari 4.731.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham melalui:
 - Penerbitan 825.005.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 82.500.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada International (TI).
 - Penerbitan 1.484.995.000 lembar saham melalui setoran tunai sebesar Rp 148.499.500.000 yang dilakukan oleh PT Trada Resources Indonesia (TRI).
 - Penerbitan 1.665.000.000 lembar saham melalui konversi hutang berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 5 Juni 2008 antara TI dan TRI sebesar Rp 166.500.000.000.
- Penerbitan saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham disertai penerbitan saham Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham yang menyertai saham biasa atas nama sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, dan
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka dan menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

17. Modal Saham (Lanjutan)

Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut diatas mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36918.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah 7.001.645 lembar saham waran telah dikonversi dan sejumlah 992.998.355 lembar belum dikonversi.

Komposisi pemegang saham per 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2009		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Trada Resources Indonesia	3,150,000,000	36	315,000,000,000
PT Trada International	1,581,800,000	18	158,180,000,000
Star High Yield Fund I	487,385,997	6	48,738,599,700
Masyarakat	3,512,614,003	40	351,261,400,300
Jumlah	8,731,800,000	100	873,180,000,000

18. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2010 Rp	31 Maret 2009 Rp
Penyewaan dan pengoperasian kapal	90,848,642,609	89,723,351,067
Pengelolaan kapal	2,332,441,967	3,020,221,381
Jasa logistik	766,798,550	1,134,814,500
Keagenan kapal	947,248,900	1,140,757,451
Jasa katering	359,556,440	436,231,769
Jumlah	95,254,688,466	95,455,376,167

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

19. Beban Langsung

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	1,750,831,200	2,888,618,736
Penyusutan	12,022,192,359	7,661,391,804
Sewa kapal	13,305,362,035	7,207,244,391
Asuransi	3,457,915,573	5,277,935,834
Pemeliharaan dan perbaikan	2,293,078,380	4,343,303,850
Bahan bakar dan pelumas	2,148,521,019	2,527,112,302
Pajak dan perijinan	889,345,800	1,293,360,174
Keagenan kapal	815,912,514	226,293,724
Transportasi dan perjalanan	706,030,694	722,729,992
Jasa katering	977,562,307	1,607,485,516
Sumbangan dan jamuan	246,080,033	83,882,162
Pengelolaan dan pengoperasian kapal	547,369,950	599,928,448
Peralatan dan perlengkapan	541,237,604	590,169,221
Sewa	196,750,520	1,342,909,275
Jasa profesional	216,932,500	247,047,847
Logistik	28,547,788	3,845,000
Lain-lain	1,532,644,690	1,191,523,881
	<u>41,676,314,966</u>	<u>37,814,782,157</u>

20. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan karyawan	3,699,144,940	3,130,296,846
Penelitian dan pengembangan	301,796,949	253,416,958
Sumbangan dan jamuan	426,710,882	293,996,312
Imbalan pasti pasca-kerja	302,917,000	302,917,000
Transportasi dan perjalanan	1,120,517,383	446,318,754
Jasa profesional	148,920,747	162,224,971
Penyusutan	72,251,760	103,001,739
Administrasi bank	164,021,010	156,509,269
Peralatan dan perlengkapan kantor	9,322,000	12,156,000
Telekomunikasi	161,107,430	72,614,299
Pajak dan perijinan	263,600,000	85,668,063
Pemeliharaan dan perbaikan	7,022,976	5,052,012
Asuransi	164,442,109	46,571,428
Pelatihan dan pendidikan	735,372,602	631,670,657
Lain-lain	699,327,408	694,547,199
	<u>8,276,475,197</u>	<u>6,396,961,507</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

21. Beban Bunga

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dari:		
Hutang bank	6,118,606,072	6,929,797,645
Kewajiban sewa guna usaha		119,991,338
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	<u>13,692,747</u>	<u>262,732,661</u>
Jumlah	<u><u>6,132,298,819</u></u>	<u><u>7,312,521,644</u></u>

22. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan tidak melakukan estimasi atas imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Maret 2010, perhitungan akan dilakukan untuk periode satu tahun penuh oleh pihak konsultan aktuaris.

23. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Tidak Final	-	954,422,000
Final	<u>473,663,259</u>	<u>1,044,313,573</u>
Jumlah pajak kini	<u><u>473,663,259</u></u>	<u><u>1,998,735,573</u></u>

24. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>32,653,208,077</u>	<u>32,154,811,904</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	<u><u>8,738,801,375</u></u>	<u><u>8,731,800,000</u></u>
Laba per saham	3.74	3.68

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Trada International (TI) dan PT Trada Resources Indonesia (TRI) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak Perusahaan yakni:
 - PT Unitrada Komutama (UTK)
- c. PT Emha Tara Navindo (ETN) adalah perusahaan asosiasi

Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Akun-akun dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>
	Rp	Rp
ASET		
Piutang dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Emha Tara Navindo	1,823,000,000	2,315,000,000
PT Trada Inti Graha	-	180,000,000
PT. Agate Bumi Tanker	-	-
Causeway FantAsia Ltd	-	42,252,046,560
Jumlah	<u>1,823,000,000</u>	<u>44,747,046,560</u>
KEWAJIBAN		
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- b. Piutang dari dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya berasal dari pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak hubungan istimewa akan ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

- c. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 496,33 m² dengan UTK untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012 di Gedung Trada.

26. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan

Fasilitas Pinjaman

Pada bulan September 2006, Perusahaan dan PT Emha Tara Navindo (ETN), perusahaan asosiasi, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar US\$ 6.000.000 yang digunakan seluruhnya oleh ETN. Walaupun demikian, Perusahaan diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Perjanjian menyewakan kapal

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Ex. 3510001210) tanggal 17 Juli 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan, dan menurunkan minyak mentah milik MEPI. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 12.134.015 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2007 sampai dengan 17 Juli 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 17 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 16.102.450 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2011.

- **Kontrak Sewa untuk satu unit *Mooring boat* No. 3510001209 (Ex. BF2356-1) tanggal 20 Juli 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit *Mooring boat* kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk sewa bulanan yang akan dioperasikan di perairan Tengguleng (Sungai Banyuasin), Kec.Pulau Rimau, Kab.Banyuasin, Sumatera Selatan. Kontrak ini senilai US\$ 153.300 berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 22 Juli 2007 sampai dengan tanggal 21 Juli 2009.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

27. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian *double bottom oil barge and tug boats* di Terminal Exspan Tengguleng berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Contract B) (Ex. 3510001216) tanggal 19 Juli, 2009**

Perusahaan menyewakan dua kapal tunda (*tugboat*) dan dua kapal pengangkut minyak (*barge*) kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk mendukung kegiatan-kegiatan pergerakan minyak mentah di lokasi pekerjaan. Perusahaan juga mengoperasikan termasuk menyediakan pengadaan barang dan jasa, serta aktivitas-aktivitas lain yang diminta oleh MEPI, antara lain ijin-ijin, menjalankan fasilitas penunjang yang ada di darat, dan lain-lain sebagaimana dijelaskan di dalam kontrak tersebut. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan 29 Juli 2009. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar

US\$ 3.942.000 dengan jangka waktu kontrak selama 2 tahun dimulai pada tanggal 19 Juli 2009 dan akan berakhir pada 18 Juli 2011.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian Kapal Tunda Bandar (*Harbour Tug*) di Tiaka Terminal Laut, Sulawesi Tengah berdasarkan Kontrak No. 3510001207 (Ex. BF2355-1) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewakan, mengelola, mengoperasikan dan memelihara Kapal Penunjang (*Harbour Tug*) kepada JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan operasi pemindahan minyak mentah. Termasuk didalamnya adalah jasa-jasa lain seperti mendapatkan perizinan, suplai bahan bakar, keagenan, mengoperasikan fasilitas dan peralatan penunjang yang ada di darat. Kapal yang disewakan adalah TB Dias Raya dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dan jangka waktu sewa sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2010.

- **Kontrak Sewa dan Pengoperasian FSO/Tanker dan tongkang minyak di *Tiaka Marine Terminal* berdasarkan Kontrak No. 3510001276 (Ex.BF2364) tanggal 3 September 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit FSO/Tanker dengan kapasitas minimum 240.000 barel minyak mentah yang setara dengan 98% dari kapasitas tanki yang tersedia setiap saat, tidak termasuk tanki penampungan minyak kotor (*slop tank*), termasuk suku cadang, peralatan dan awak kapal yang dapat mendukung kegiatan dalam menerima, memuat dan membongkar muatan Minyak Mentah Tiaka dan menyediakan juga satu unit Tongkang Minyak dengan kapasitas minimum 12.000 barrel di *Tiaka Marine Terminal*, di Selat Tolo - Sulawesi Tengah dengan koordinat 01°49' 51"S - 121° 59' 28"E, kepada Job-Pertamina dan Medco E&P Tomori Sulawesi dengan jangka waktu sewa FSO/Tanker dan Tongkang Minyak adalah tiga tahun (atau sama dengan 1095 hari) yang dimulai pada 3 September 2007 sampai dengan 3 September 2010. Total maksimum nilai kontrak adalah US\$ 17.164.125.

- **Surat Perintah Kerja untuk *two sets double bottom oil barges and tug boats* di Terminal Sembakung berdasarkan kontrak No. CBC-121/III-2008 dan BF.2486-3" tanggal 6 Maret 2008.**

Berdasarkan kedua surat ini, Perusahaan dinyatakan sebagai pemenang tender BF 2486-3 "Sembakung Terminal, Provide Two Sets Double Bottom Oil Barges and Tug Boats", dengan total nilai kontrak US\$ 5.336.300 dengan jangka waktu kontrak tiga tahun, dimulai tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan 9 Maret 2011.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

27. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- ***Coal Barging from Samarata Port, Lati Port and Suaran Port, to Transshipment Point* berdasarkan Kontrak No.800/40.T00.660/04/BC/III-09/PP**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewakan sepuluh kapal tunda (*tugboat*) dan sepuluh kapal tongkang (*barge*) kepada PT Berau Coal (Berau) yang digunakan untuk mengangkut baru bara di lokasi pekerjaan, awak kapal, peralatan dan perlengkapan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 70.000 per set (satu kapal tunda dan satu kapal tongkang) dengan opsi perubahan nilai setiap tiga bulan sebelum akhir tahun. Kontrak ini berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 4 Nopember 2009**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama 3 bulan sejak bulan November 2009 hingga Januari 2010 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.280 per hari

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Jelita Bangsa tanggal 25 Nopember 2009**

TS menyewakan kapal MT Jelita Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga Desember 2017 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 15.250 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Puteri Bangsa tanggal 4 Februari 2010**

TS menyewakan kapal MT Puteri Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu kontrak selama tiga tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Desember 2009 hingga Desember 2014 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 9.900 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MT Concertina tanggal 08 Februari 2010**

PT Agate Bumi Tanker (ABT) menyewakan kapal MT Concertina kepada PT. Pertamina (Persero) dalam jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 16.650/hari.

Perusahaan dan anak perusahaan sebagai Penyewa/Pihak yang Menyewa

- **Kontrak Sewa kapal TB SMS Sakti berdasarkan *the Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter Code Name: Balttime 1939* No. 211/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. Balttime 1939 No. 211/DKK/SW-PAS/VII/07) tanggal 19 Juli 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB SMS Sakti dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.100 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu dari tanggal 16 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

27. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan (Lanjutan)

- **Time Charter Hire of TB Dias Raya tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB Dias Raya dari PT Aria Citra Mulia (ACM) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2008 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.600 per hari. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu kontrak 365 hari sejak tanggal 10 Agustus 2009 hingga 9 Agustus 2010 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu berdasarkan *The Baltic and International Maritime Council (BIMCO) Standard Bareboat Charter, BARECON 89* tanggal 19 Februari 2008**

Perusahaan menyewa kapal OB KGM 15 dari PT Kencana Gloria Marine (KGM) untuk jangka waktu 3 tahun dan membayar setiap bulannya secara sekaligus kepada KGM atas harga sewa kapal sebesar US\$ 900 bersih setiap hari.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu MB Citra Dua berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter* tanggal 23 Juni 2008**

Perusahaan menyewa kapal MB Citra Dua dari PT Limabahari Pandunusa (LP) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal penandatanganan kontrak dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 155 per hari setiap bulan.

- **Kontrak Sewa Berdasarkan Waktu OB SMS 2000 berdasarkan *The Baltic and International Maritime Conference Uniform Time-Charter NO. 212/DKK/SW-TRM/VII/09 (Ex. 121/DKK/SW-PAS/VII/07)* tanggal 16 Juli 2009**

Perusahaan menyewa kapal OB SMS 2000 dari PT Swakarya Mulia Shipping (SMS) untuk jangka waktu dari tanggal 24 Juli 2007 hingga 23 Juli 2009 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 900 per hari setiap bulan. Perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu dari tanggal 19 Juli 2009 hingga 18 Juli 2011 dengan biaya sewa yang sama.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu TB Atlantic Star 23 dan BG Taurus 10 tanggal 21 November 2009**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewa TB Atlantic Star 23 dan BG Taurus 10 dari PT Taurus Naksatra Abadi untuk jangka waktu kontrak selama 6 bulan sejak tanggal 21 November 2009 hingga 21 Mei 2010 dan membayar biaya sewa sebesar Rp 675.000.000 per bulan

Manajemen berkeyakinan bahwa kontrak-kontrak tersebut di atas dapat diperpanjang pada masa akhir sewa.

Sewa Bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan seluas 469,33 meter persegi dari PT Unitrada Komutama, pihak hubungan istimewa, yang berakhir pada 31 Desember 2012. Biaya sewa selama setahun yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp 1.488.990.000.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

28. Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2010		31 Maret 2009	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
Aset				
Kas dan setara kas	30,296,803	276,155,357,897	4,495,379	52,034,007,387
Investasi jangka pendek				
Piutang usaha				
Pihak ketiga	7,954,202	72,502,555,104	8,095,017	93,699,816,977
Hub istimewa	200,000	1,823,000,000	3,850,285	44,567,046,560
Piutang lain-lain	3,656,206	33,326,319,786	3,855.86	44,631,579
Piutang pihak hubungan istimewa			3,850,285	44,567,046,560
Jumlah Aktiva	42,107,211	383,807,232,787	20,294,821	234,912,549,063

Sedangkan pada periode 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	31 Maret 2010		31 Maret 2009	
	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)	Mata uang asing (US\$)	Ekuivalen (Rp)
Kewajiban				
Hutang usaha kepada				
Pihak hubungan istimewa	-	-	-	-
Pihak ketiga	2,371,950	21,620,328,212	1,722,473	19,937,621,149
Hutang bank	23,080,000	210,374,200,000	23,900,778	276,651,501,415
Hutang sewa guna usaha	-	-	249,883	2,892,392,021
Hutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	-
Hutang pihak hubungan istimewa	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	25,451,950	231,994,528,212	25,873,133	299,481,514,585
Jumlah kewajiban - bersih	16,655,261	151,812,704,574	(5,578,312)	(64,568,965,522)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp. 9.115,- dan Rp. 11.575,- per US\$ 1.

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai ("*hedging*") pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa untuk pemenuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat ini dan dimasa mendatang dapat dipenuhi dari hasil usaha.

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

29. Laporan Per Segmen

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	31 Maret 2010			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	51,103,609,923	24,712,078,543	19,439,000,000	95,254,688,466
HASIL				
Hasil segmen	30,473,349,036	11,729,294,370	11,375,730,094	53,578,373,500
Beban usaha	6,584,048,456	1,179,499,723	512,927,018	8,276,475,197
Laba usaha	23,889,300,580	10,549,794,647	10,862,803,076	45,301,898,304
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(10,961,819,001)	9,447,278,071	3,474,756,242	1,960,215,312
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	1,301,552,852
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	-	-
Pendapatan bunga	5,877,376,537	31,407,531	84,280,001	5,993,064,068
Beban bunga	926,490,713	3,014,197,575	2,191,610,533	6,132,298,821
Lain-lain bersih	110,357,046	(80,635,256)	2,924,545	32,646,335
Laba sebelum pajak	17,768,010,358	17,094,917,930	12,227,304,240	48,391,785,379
Beban pajak	369,345,712	24,971,162	79,346,385	473,663,259
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	17,398,664,646	17,069,946,768	12,147,957,855	47,918,122,120
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	15,264,914,043
Laba bersih	17,398,664,646	17,069,946,768	12,147,957,855	32,653,208,077
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	965,808,077,720	454,735,876,506	201,123,179,559	1,621,667,133,786
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	13,717,363,417
Jumlah Aset Konsolidasi	965,808,077,720	454,735,876,506	201,123,179,559	1,635,384,497,202
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	101,075,828,633	186,860,245,611	131,156,812,372	419,092,886,616

PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

29. Laporan Per Segmen (Lanjutan)

Sedangkan pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut:

	31 Maret 2009			
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan kering	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN				
Pendapatan usaha	63,862,372,690	7,473,820,483	24,119,182,994	95,455,376,167
HASIL				
Hasil segmen	34,478,280,447	4,689,486,302	18,472,827,261	57,640,594,010
Beban usaha	5,639,142,273	306,917,710	450,901,524	6,396,961,507
Laba usaha	28,839,138,175	4,382,568,592	18,021,925,737	51,243,632,504
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	2,114,867,367	(2,965,888,258)	(9,318,855,104)	(10,169,875,995)
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	1,151,000,089
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-	-	-
Pendapatan bunga	408,080,766	1,082,501	19,126,038	428,289,305
Beban bunga	2,189,484,140	357,061,710	4,765,975,794	7,312,521,644
Lain-lain bersih	43,460,540	216,312	3,824,880	47,501,732
Laba sebelum pajak	33,595,030,988	1,775,040,857	13,491,997,345	35,293,022,527
Beban pajak	1,781,223,594	40,985,533	176,526,446	1,998,735,573
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	31,813,807,393	1,734,055,324	13,315,470,899	33,294,286,954
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(1,139,475,050)
Laba bersih	31,813,807,393	1,734,055,324	13,315,470,899	32,154,811,904
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1,118,138,617,811	47,838,788,652	212,446,410,979	1,378,423,817,442
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	-	-	-	8,863,326,945
Jumlah Aset Konsolidasi	1,118,138,617,811	47,838,788,652	212,446,410,979	1,387,287,144,387
KEWAJIBAN				
Kewajiban segmen	118,987,796,465	22,627,926,266	203,110,497,892	344,726,220,624
